

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, ada yang dari dalam diri (internal) dan ada yang dari luar diri (eksternal).

Hasil observasi awal terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar di Gugus Wiyata Utama Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas pada Tahun 2011, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga dapat disebut bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. KKM ditentukan oleh masing-masing sekolah sehingga mempunyai standar yang berbeda-beda. Data nilai UTS semester 1 dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 62 sedangkan KKM dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 72.

Prestasi belajar yang menunjukkan tingkat keberhasilan anak dalam belajar di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Conny R semiawan (1998: 200), peran keluarga lebih banyak bersifat memberikan dukungan baik dalam hal penyediaan fasilitas maupun penciptaan suasana belajar yang kondusif.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 138), prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor

yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi faktor jasmaniah, psikologi, dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Faktor jasmaniah antara lain panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku. Sedangkan faktor psikologi antara lain kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, dan motivasi. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa berupa faktor sosial, budaya, lingkungan fisik, dan lingkungan spiritual keagamaan. Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor budaya meliputi adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar. Fasilitas belajar meliputi ruang belajar, meja, kursi penerangan, alat tulis, dan buku-buku pelajaran. Faktor tersebut saling berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Seperti yang disebutkan di atas bahwa keberhasilan belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh faktor fasilitas belajar. Orang tua harus mampu menyediakan fasilitas belajar dengan lengkap. Namun kenyataannya banyak orang tua yang belum mampu menyediakan fasilitas belajar dengan lengkap dikarenakan oleh banyak faktor salah satunya yaitu keadaan ekonomi keluarga. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 88), bahwa keadaan ekonomi keluarga akan

mempengaruhi ketersediaan fasilitas belajar. Selain ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap, diharapkan siswa dapat memanfaatkan fasilitas dengan baik sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Namun, kenyataannya masih ada siswa yang belum bisa memanfaatkan fasilitas belajarnya dengan baik.

Fasilitas belajar berperan dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Macam-macam fasilitas belajar seperti tempat belajar, peralatan tulis, media belajar, dan fasilitas lainnya. Fasilitas belajar mempermudah siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru. Misalnya seorang siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sedangkan siswa tersebut kurang atau tidak memiliki fasilitas belajar yang menunjang untuk mengerjakan tugas tersebut yang kemungkinan dapat menghambat terselesainya tugas. Sebaliknya jika siswa mempunyai fasilitas belajar yang lengkap, maka tugas dari guru dapat dikerjakan dengan baik. Jadi apabila siswa mendapat fasilitas belajar yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selanjutnya dalam masalah pemenuhan fasilitas belajar dikemukakan oleh Thamrin Nasution (Indrayanto, 2010), “Kurang lengkapnya buku-buku yang diperlukan menyebabkan anak malas belajar serta menghalanginya untuk belajar lebih baik, karena bagaimana bisa belajar dengan sungguh-sungguh apabila buku-buku yang diperlukan sebagai alat penunjang tidak lengkap atau

tidak ada. Oleh sebab itu orang tua perlu memikirkan untuk melengkapi buku anaknya. Demikian juga dengan alat tulis seperti pensil, pena, buku tulis dan lain-lainnya yang sangat menunjang kelancaran belajar itu sendiri.”

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa fasilitas belajar diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Akan tetapi, fasilitas belajar tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh siswa. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Gugus Wiyata Utama Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut.

1. Prestasi belajar siswa di bawah KKM sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah.
2. Orang tua belum mampu menyediakan fasilitas belajar dengan lengkap.
3. Siswa belum memanfaatkan fasilitas belajarnya dengan baik.
4. Kurangnya fasilitas belajar akan menghambat anak dalam mengerjakan tugas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti akan memberikan pembatasan masalah mengenai ada

tidaknya pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat pemanfaatan fasilitas belajar di rumah dan prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri di Gugus Wiyata Utama?
2. Apakah pemanfaatan fasilitas belajar di rumah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri di Gugus Wiyata Utama?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui tingkat pemanfaatan fasilitas belajar di rumah dan prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri di Gugus Wiyata Utama.
2. Mengetahui signifikansi pemanfaatan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri di Gugus Wiyata Utama.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri di Gugus Wiyata Utama Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2011/2012 memiliki beberapa manfaat antara lain:

Secara teoretis:

1. Bagi Peneliti
 - a. Guna memenuhi syarat kualifikasi S1

- b. Penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan, pengetahuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

Secara praktis:

1. Bagi Orang tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua dapat memberikan fasilitas belajar sesuai dengan kebutuhan.

2. Bagi Guru

Sebagai pengetahuan baru akan pentingnya pemanfaatan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar, sekaligus guru menjadi motivator bagi orang tua agar melengkapi fasilitas belajar anak.

3. Bagi Siswa

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui fasilitas belajar yang lengkap.
- b. Adanya motivasi siswa untuk memanfaatkan fasilitas yang tersedia.